

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dan Video Pembelajaran Kelas II Sekolah Dasar

Afri Dwijayanti

SDN 003 Tanjungpinang Timur
afriidwijayanti86@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

Research is carried out by looking for gaps between expectations and reality or more easily understood looking for gaps between expectations and conditions in the field. The conditions of hope are of course much oriented on the part of the teacher who must be able to provide good learning according to expectations. To be able to achieve this, the teacher must understand the approaches, methods, models, strategies, techniques, the role of subjects, their functions and uses. The success of the learning process is largely determined by the ability of the teacher to manage the learning process. The role of education itself is to be able to improve the quality of human resources, realize general welfare and educate the nation's life. Educated people certainly have a better quality of life than those who are not educated, inner and outer well-being also affects it. An intelligent nation must have a society that has quality human resources as well. For that learning is very important for yourself and the environment. The importance of learning to learn (learning to learn) fosters an open attitude towards the changes and challenges of an increasingly modern and challenging globalization.

Keywords: *learning outcomes, discoveries, interviews*

Abstrak

Penelitian dilaksanakan dengan cara mencari kesenjangan antara harapan dengan kenyataan atau lebih mudah lagi dipahami mencari kesenjangan antara kondisi harapan dengan kondisi yang ada di lapangan. Kondisi harapan tentu banyak berkiblat di pihak guru yang harus mampu memberikan pembelajaran yang baik yang sesuai harapan. Untuk mampu mencapai hal tersebut maka guru harus memahami pendekatan, metode, model, strategi, teknik, peran mata pelajaran, fungsi serta kegunaannya. Keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran tersebut. Kadang ada guru yang disebut pintar tetapi lemah dalam menyampaikan pengetahuan dan pemahaman yang ada dalam dirinya maka tentu proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik. Peran pendidikan sendiri adalah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang berpendidikan tentu memiliki kualitas hidup yang lebih baik dari pada yang tidak berpendidikan, kesejahteraan batiniah dan lahiriah juga mempengaruhinya. Bangsa yang cerdas pasti masyarakatnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas juga. Untuk itu belajar sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pentingnya belajar (learning to learn) menumbuhkan sikap terbuka terhadap adanya perubahan dan tantangan globalisasi yang semakin modern dan menantang.

Kata kunci: *hasil belajar, discovery, wawancara*



PENDAHULUAN

Sehubungan dengan anjuran dari Pemerintah adanya penerapan social distancing sampai dengan physical Distancing, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan optimal perlu dilakukan terobosan sebagai solusi di masa pandemi. Proses pembelajaran secara virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sebuah tuntutan sebagai solusi untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, dan siap tidak siap harus berlangsung. Bagi sebagian pendidik proses pembelajaran jarak jauh merupakan suatu hal yang baru dan belum terbiasa. Fenomena pembelajaran jarak jauh saat ini membuat kerepotan bagi pendidik. Seorang pendidik saat ini dipaksa untuk menggunakan perangkat yang ada guna mendukung pendidikan secara virtual. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran selama masa pandemi ini bertujuan untuk menghasilkan output yang baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Pembelajaran secara virtual yang menjadi tuntutan saat ini dapat menggunakan media daring. Tantangan bagi pendidik pada masa pandemi ini adalah bagaimana mengupayakan dengan media daring agar proses pembelajaran dengan media daring dapat optimal dan tidak mengurangi esensi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik seperti pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dengan media daring yang dilaksanakan secara optimal dengan harapan output yang dihasilkan juga akan maksimal, tidak menimbulkan kejenuhan, kebosanan baik dari pendidik maupun peserta didik, sehingga dalam kondisi belajar dari rumah tetap akan mencetak generasi yang unggul. Banyak media daring yang bisa digunakan saat ini baik melalui aplikasi Whatsapp, Whatsapp group, goggle form, dan youtube.

Sehubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN 003 TANJUNGPINANG TIMUR dari hasil pengumpulan data awal didapat nilai rata-rata siswa kelas II pada tema 3 Tugasku Sehari – hari Sub Tema 4 Tugasku dalam Kehidupan sosial baru mencapai 50%. Hasil tersebut tentu tidak sesuai dengan harapan keberhasilan pendidikan yang ditetapkan.

Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Melihat kesenjangan antara harapan-harapan yang telah disampaikan dengan kenyataan lapangan sangat jauh berbeda, maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian yang dapat meningkatkan motivasi belajar Online peserta didik melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan media Video Pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang untuk siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan,. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Pembelajaran Jarak jauh Di Masa Pandemi Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Media Video Pembelajaran Kelas II SD Negeri 003 Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

METODE

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dimana dalam penelitian tindakan kelas kali ini dilakukan selama 3 siklus penelitian. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 003 Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 33 orang peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau .Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai dengan November 2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara observasi berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung saat pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan motivasi belajar peserta didik meningkat, sehingga hasil belajar

yang diperoleh peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti melalui model pembelajaran discovery learning dengan menggunakan media video pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 60 dengan ketuntasan belajar 60% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum diterapkannya model pembelajaran yang baru. Pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus untuk kelas II A, materi yang diajarkan adalah Tema 3 Subtema 3 pembelajaran 6. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh motivasi dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran melalui pembelajaran jarak jauh sebelum diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning. Hasil pengamatan Selama aktivitas peserta didik mengikuti pembelajaran jarak jauh. Pada Pra siklus dapat di deskripsikan bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh yang dilakukan sehingga menjadi menghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Para peserta didik tampaknya kurang antusias dan tidak aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran daring.

Melihat kondisi seperti itu, maka guru melakukan sosialisasi terhadap orangtua atau wali murid dan memberikan arahan mengenai ketentuan pembelajaran jarak jauh yang akan digunakan di masa pandemi ini.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 003 Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Pembelajaran Jarak jauh Di Masa Pandemi covid 19 Pada siswa Kelas II SD Negeri 003 Tanjungpinang Timur. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari pemeriksaan tahap studi awal sampai pada siklus 1 data di peroleh sebagai berikut :

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan : a. Kegiatan pendahuluan, b. Kegiatan inti, c. Kegiatan penutup.
2. Pelaksanaan tindakan : tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dan video pembelajaran tematik terpadu.
3. Hasil belajar : Hasil belajar pada siklus 1 ini sudah lebih baik dari pada sebelum peneliti melakukan PTK, namun hasilnya masih belum mencapai KKM. Kekurangan pada kegiatan pembelajaran pada siklus I merupakan hasil refleksi yang perlu untuk diperbaiki. Lebih lanjut perbaikan tersebut dilaksanakan pada siklus II. Temuan- temuan kekurangan pada siklus I yakni sebagai mana disebutkan di atas lebih lanjut dibahas bersama teman sejawat dan dosen pembimbing.

Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Tindakan : a. Kegiatan pendahuluan, b. Kegiatan inti, c. Kegiatan penutup.
2. Pelaksanaan tindakan : tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dan video pembelajaran tematik terpadu.
3. Hasil belajar : hasil penerapan model Discovery Learning dan video pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu pada pembelajaran jarak jauh pada siklus II, nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 80,87 (Motivasi Tinggi). Tingkat prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 60,6 % dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi adalah 20 siswa

dari 33 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model Discovery Learning yang bertujuan untuk memunculkan motivasi belajar pada siswa mulai tercapai. Hal ini terlihat dari hasil prosentase kriteria motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 60,6 %.

Hasil Penelitian Siklus III

1. Perencanaan Tindakan : a. Kegiatan pendahuluan, b. Kegiatan inti, c. Kegiatan penutup.
2. Pelaksanaan tindakan : tindakan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dan video pembelajaran tematik terpadu.
3. Hasil belajar : hasil penerapan model Discovery Learning dan video pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu pada pembelajaran jarak jauh pada siklus III, nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 86,4 (Motivasi Sangat Tinggi). Tingkat prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 93,9 % dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi adalah 31 siswa dari 33 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model Discovery Learning yang bertujuan untuk memunculkan motivasi belajar pada siswa sudah tercapai. Hal ini terlihat dari hasil prosentase kriteria motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi sebesar 93,9 %

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) membawa dampak positif dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode discovery learning dapat penulis simpulkan: dengan menggunakan pembelajaran discovery learning kemampuan dan hasil belajar siswa meningkat. menggunakan media audio visual pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih aktif dan tertarik serta merasa mempunyai tanggung jawab, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, pembelajaran discovery learning hasil belajar siswa yang terus meningkat dari masing-masing tahapan pembelajaran dengan rata-rata klasikal pada pembelajaran awal pra siklus 63 naik menjadi 72 dan meningkat lagi menjadi 80 pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, A dan Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anitah,dkk. (2008). *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono.(1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati. (2019). *Paket Unit Pembelajaran PKP Berbasis Zonasi SD Terampil Berbahasa Lisan*. Jakarta: Dirjen GTK Kemendikbud.
- Hamalik , Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Graffika Ofset.
- Student Alumnus UIN Sunan Kalijaga.(2019). *Model Pembelajaran Discovery Learning*.
https://www.academia.edu/6644958/MODEL_PEMBELAJARAN_DISCOVERY_LEARNING?auto=download 20 Oktober 2019.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.